

ABSTRAK

Struktur dan Fungsi Sosial Cerita Rakyat Legenda Datuak Soyiah di Nagari Lubuak Batingkok Kecamatan Harau Kabupaten Limapuluh Kota

Oleh: Jumadil Awara Fajri

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) Struktur cerita rakyat lgenda Datuak Soyiah di Nagari Lubuak Batingkok Kecamatan Harau Kabupaten Limapuluh Kota; (2) Fungsi sosial cerita rakyat lgenda Datuak Soyiah di Nagari Lubuak Batingkok Kecamatan Harau Kabupaten Limapuluh Kota.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Informan penelitian ini ditetapkan berdasarkan teknik *purposive*, yaitu dengan menetapkan persyaratan terlebih dahulu untuk informan. Latar penelitian ini adalah Nagari Lubuak Batingkok Kecamatan Harau Kabupaten Limapuluh Kota. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri dengan dibantu perangkat alat lainnya. Pengumpulan data penelitian ini dilakukan melalui dua tahap, yaitu tahap perekam tradisi lisan dan tahap pengumpulan lingkungan penceritaan. Pengabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Data dianalisis melalui tahapan sebagai berikut, (1) tahap inventarisasi data; (2) tahap klasifikasi atau analilsis data; (3) tahap pembahasan dan penyimpulan hasil analisis data; (4) tahap pelaporan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur yang terdapat dalam cerita rakyat legenda *Datuak Soyiah* adalah alur, penokohan, latar, dan tema. Alur yang dipakai dalam cerita Cerita Legenda *Datuak Soyiah* adalah alur konvensional. Penokohan terbagi dalam dua jenis yaitu tokoh utama dan tokoh tambahan. Tokoh utama dalam cerita ini adalah Jalin atau Datuak Soyiah dan Ibu, sedangkan tokoh tambahan dalam cerita ni adalah Dukun dan warga setempat. Latar yang terdapat dalam cerita adalah latar sosial, latar tempat, dan latar waktu. Adapun tema dalam cerita utama dalam cerita rakyat legenda Datua Soyiah adalah sebagai seorang anak harus mematuhi perintah Ibunya jika tidak sesuatu yang buruk akan terjadi pada si Anak. Fungsi sosial cerita rakyat legenda *Datuak Soyiah* adalah sebagai warisan budaya yang telah diwariskan secara turun temurun. Dalam cerita ini banyak terkandung nilai-nilai seperti mendidik, jati diri dan juga sebagai warisan bagi generasi berikutnya.